



PERNYATAAN PERS
Hasil Pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan – COSA
Banda Aceh, 4 Januari 2005

Pertemuan ke 26 Komisi Pengaturan Keamanan – COSA yang dipimpin oleh Ketua AMM Pieter Feith diadakan hari Rabu 4 Januari 2006. Delegasi Pemerintah Indonesia dan GAM hadir dalam pertemuan ini. Delegasi Pemerintah Indonesia dipimpin oleh Mayor Jendral Bambang Dharmono. Delegasi GAM dipimpin oleh Irwandi Yusuf.

Semua pihak saling mengucapkan selamat atas diselesaikannya tahap perlucutan senjata dan penarikan pasukan dan berjanji untuk menjaga momentum dalam pelaksanaan penuh dari Nota Kesepakatan Helsinki.

Pemerintah Indonesia mengklarifikasikan niatnya untuk melaksanakan Pelatihan Kerja Lapangan untuk 1750 anggota siswa polisi magang di Aceh. Isu ini akan didiskusikan lebih jauh pada pertemuan COSA berikutnya. Berdasarkan Nota Kesepakatan jumlah pasukan non organik militer yang tetap berada di Aceh adalah 14.700 dan Polisi organik 9.100.

Proses yang sedang berjalan mengenai UU Pemerintahan Aceh dan penjadwalan waktu untuk Pilkada juga didiskusikan. AMM akan memonitor proses politik di Jakarta.

Pertanyaan mengenai prosedur penyampaian kartu identitas didiskusikan dan akan didiskusikan lebih lengkap pada pertemuan mendatang. Kelompok kerja khusus untuk kasus-kasus amnesti yang dipersengketakan akan dilanjutkan tugasnya hari ini untuk memeriksa kasus-kasus yang ada dan yang masih tertunda

Pertemuan COSA selanjutnya akan dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Januari 2006 jam 10.00 WIB.

Untuk informasi selanjutnya silahkan menghubungi:
Jüri Laas, AMM Press Officer/Jurubicara (Media Internasional) +62 813 750 864 08
Faye Belnis, AMM Press Officer/Jurubicara (Media Nasional) +62 816 187 91 67
Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 19
KPA Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA